

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Pertumbuhan Nasabah pada Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah

Reni Inriani Limbong¹, Sahat Simatupang², Sriayu Aritha Panggabean³
Mahasiswa, Prodi Manajemen Keuangan STIE Al-Washliyah Sibolga
Korespondensi Penulis : limbongreni26@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of loan interest rates on customers at the Tani Sehat Sipeapea Credit Union (CU) in Central Tapanuli Regency. The author uses quantitative descriptive research methods to discuss the problems faced by financial companies. Data analysis is explained by using several linear sub-data analyzes regarding loan interest rates on customer growth.*

*The results showed that there was a negative relationship between loan interest rates and customer growth at the Tani Sehat Sipeapea Credit Union (CU) in Tapanuli Tengah Regency of -0.544 so that if the interpretation on the scale could be categorized as low. The regression equation obtained is $Y = 86,088 - 4.476X$ which shows the effect of credit interest rates on customer growth at Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea, Tapanuli Regency. The *t* test shows that the proposed hypothesis is rejected (not significant), where *t* count $-1.123 < 3.18245$ which means that customer growth does not necessarily increase the regression coefficient / slope (-4.476) if the loan interest rate variable is added by one unit. While the coefficient of determination is known that the credit interest rate only contributes 29.6% to customer growth at the Tani Sehat Sipeapea Credit Union (CU) in Central Tapanuli Regency and the remaining 70.4% is influenced by other factors not included in the study.*

Keywords: *Credit Interest Rates and Customer Growth.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Pertumbuhan Nasabah Pada Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk membahas permasalahan yang dihadapi oleh keuangan perusahaan. Analisis data dijelaskan dengan menggunakan hasil beberapa analisis sub-data yang linear mengenai tingkat suku bunga kredit terhadap pertumbuhan nasabah.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan nasabah pada Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar -0,544 sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan rendah. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 86,088 - 4,476X$ yang menunjukkan pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap pertumbuhan nasabah pada Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli. Uji *t* menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak (tidak Signifikan) kebenarannya, dimana *t* hitung $-1,123 < 3,18245$ yang berarti pertumbuhan nasabah belum tentu bertambah sebesar koefisien regresi / slop (-4,476) apabila variabel tingkat suku bunga kredit ditambah dengan satu satuan.

Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa tingkat suku bunga kredit hanya berperan sebesar 29,6% terhadap pertumbuhan nasabah pada Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Kata Kunci : *Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Nasabah.*

Latar Belakang Masalah

Tapanuli Tengah merupakan salah satu Kabupaten dengan ekonomi berkembang di Indonesia, di Kabupaten Tapanuli Tengah banyak usaha-usaha dan perusahaan yang beroperasi guna membantu perekonomian agar tetap stabil sehingga masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Salah satu usaha yang juga ikut berperan penting dalam membantu perekonomian di Kabupaten Tapanuli Tengah yaitu *Credit Union* (CU) atau yang lebih dikenal sebagai koperasi Kredit. *Credit Union* (CU) bergerak dalam penyediaan permodalan bagi anggota atau nasabah untuk memulai suatu usaha dalam bentuk Pinjaman atau kredit dengan suku bunga yang telah ditentukan. Dengan adanya *Credit Union* (CU) diharapkan dapat membantu masyarakat Kabupaten Tapanuli Tengah untuk mendapatkan modal usaha dengan mudah dan cepat.

Credit Union (CU) Atau Koperasi Kredit tidak terlepas dengan yang namanya Suku bunga. Untuk mendapat pinjaman atau kredit pastinya akan dikenakan sesuai dengan suku bunga yang berlaku. Besar kecilnya Suku Bunga Kredit menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan nasabah atau anggota setiap tahunnya. Untuk mendapatkan pinjaman calon peminjam harus menjadi nasabah atau anggota dari *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, seperti memberikan fotocopi Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan calon peminjam dapat menerima pinjaman jika sudah menjadi anggota atau nasabah selama 6 bulan.

Tabel 1.1. Data Tentang Pertumbuhan Nasabah dan Tingkat Suku Bunga kredit

Tahun	Jumlah Nasabah	Pertumbuhan Nasabah	Pertumbuhan Nasabah (%)	Tingkat Suku Bunga kredit	Peningkatan/ Penurunan
2016	470	-	-	-	-
2017	489	19	4,00	18,50	-
2018	528	39	8,00	18,00	(0,50)
2019	553	25	4,16	18,25	0,25
2020	577	24	4,50	17,90	(0,35)
2021	591	14	2,70	18,30	0,40
Jumlah	3208	121	23,38	18,50	0,30
Rerata	534	24,2	4,68	18,19	0,075

Sumber : Diolah dari data yang diperoleh dari *Credit Union (CU) Tani Sehat*

Sipeapea

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan nasabah pada tahun 2017 sebanyak 19 orang, pada tahun 2018 sebanyak 39, pada tahun 2019 sebanyak 25 orang, pada tahun 2020 sebanyak 24 orang, dan pada tahun 2021 sebanyak 121 orang sehingga pertumbuhan nasabah dalam 5 tahun terakhir berjumlah 121 orang dengan rata-rata 24,2. Tidak hanya pertumbuhan nasabah, tingkat suku bunga kredit juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 tingkat suku bunga kredit sebesar 18,50 dan tidak mengalami perubahan, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,50 menjadi 18,00. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,25 menjadi 18,25. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 0,35 menjadi 17,90. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,40 menjadi 18,30.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut **Departemen Pendidikan Nasional (2012 : 758)** adalah “Kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Sedangkan menurut **Suharno dan Retnoningsih, (2016 :243)** pengaruh adalah “Daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif.

Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga Bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara. Tingkat suku bunga diatur dan ditetapkan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan perekonomian suatu negara. Suku bunga ini penting untuk diperhitungkan karena rata-rata para investor yang selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar.

Kredit

Menurut Pasal 1 ayat (11) Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Perbankan) yang menyatakan bahwa “ kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Nasabah

Nasabah adalah pelanggan atau *costumer* yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa. Menurut Pasal 1 ayat (16) Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998, diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Perbankan) yang menyatakan bahwa “ nasabah adalah Pihak yang menggunakan jasa bank”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (*independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (*dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas Tingkat Suku Bunga dan variabel terikat adalah Pertumbuhan nasabah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tabel di bawah ini, selanjutnya akan ditabulasikan data Tingkat Suku Bunga kredit dari setiap tahun. Selanjutnya data Tingkat Suku Bunga kredit dari setiap tahun diinterpretasikan nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga kredit pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipea-pea sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata per tahun dan kenaikan tingkat suku bunga per tahun. Perhitungan dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.5. Data Tentang Tingkat Suku Bunga Kredit

Tahun	Tingkat Suku Bunga kredit	Peningkatan/Penurunan
2017	18.50	0
2018	18.00	(0,50)
2019	18.25	0,25
2020	17.90	(-0,35)
2021	18.30	0,40
Jumlah 2019	90,95	0,30
Rerata 2019	18,19	0,075

Sumber : Data Credit Union (CU) Tani Sehat Sipea-pea (Diolah), 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga kredit *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tingkat suku bunga kredit per tahun sebesar 18,19 selama 5 tahun. Untuk Tahun 2018 rata-rata tingkat Suku Bunga kredit per tahun turun sebesar 0,50 %, bila dibandingkan dengan tahun 2017, terjadi kenaikan rata per tahun sebesar 0,25 untuk tahun 2018 ke tahun 2019, sedangkan peningkatan tingkat suku bunga periode 2020 terhadap 2019 sebesar -0,35%.

Tabel 4.6. Data Tentang Pertumbuhan Nasabah

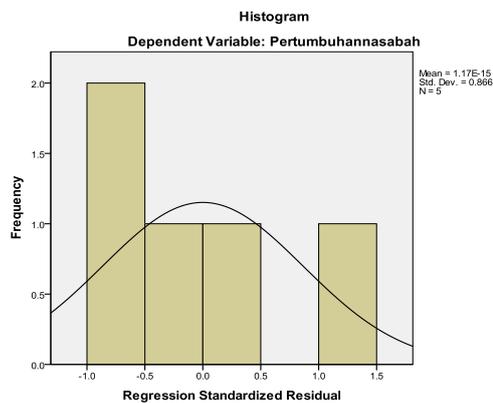
Tahun	Jumlah Nasabah	Pertumbuhan Nasabah	Pertumbuhan Nasabah (%)
2016	470	-	-
2017	489	19	4.00
2018	528	39	8.00
2019	553	25	4.16
2020	577	24	4.50
2021	591	14	2.70
Jumlah	3208	121	23,38
Rerata	534	24,2	4,68

Sumber : *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipea-pea, Diolah, 2022

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Pertumbuhan nasabah* pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea* sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 534 nasabah dan kenaikan jumlah nasabah setiap tahun 4,68 %. di *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea* selama tahun 2017 sebesar 4,00 %. Kenaikan jumlah nasabah tahun 2018 8,00 % disbanding tahun 2017, kemudian tahun 2019 naik menjadi 4,16 % dibanding 2018. Pada Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,50 dibanding tahun 2019, dan terakhir tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,70 % disbanding tahun 2020. Jumlah kenaikan yang diperoleh selama 5 tahun terakhir (2017-2021) sebanyak 534 nasabah atau 24,2 %, dan kenaikan rata rata per tahu nasabah sebesar 4,68 % pertahun.

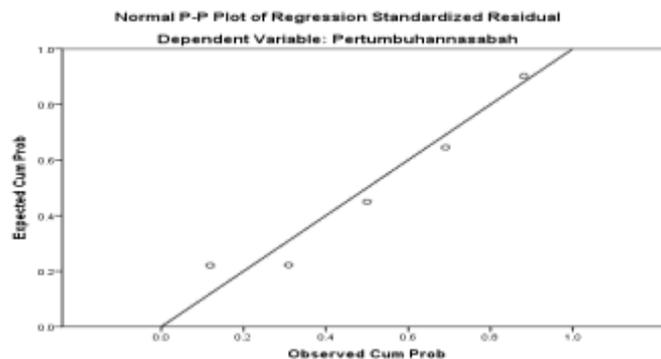
Uji Normalitas

Gambar 4.2. Grafik Histogram Variabel Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Pertumbuhan Nasabah



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Gambar 4.2. Grafik normal PP Plot of Regression standardized residual



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar dan grafik di atas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel tingkat suku bunga kredit dan pertumbuhan nasabah

mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada *scatter plot* terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Analisa statistic

Tabel 4.7. One sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66282477
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.212
	Negative	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.979

a. Test distribution is Normal.

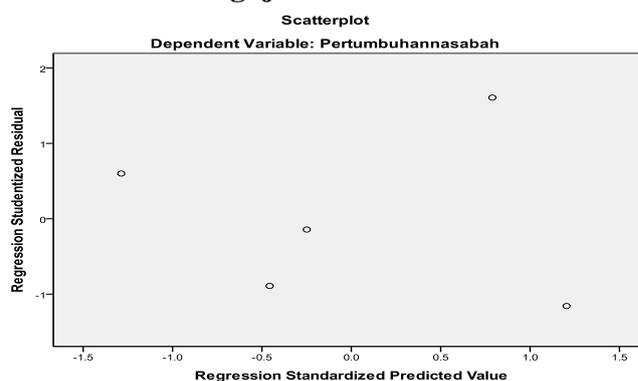
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *Asymp. Sig* sebesar 0,979 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar ,473 lebih kecil dari nilai Z untuk sig 5 % yaitu 1,97 yang berarti ketiga data variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.3. Hasil Pengujian Heteroskedasitas



Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi

Tabel 4.8. Hasil Uji Auto Korelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.061	1.92006	1.086

a. Predictors: (Constant), Tingkat bungakredit

b. Dependent Variable: Pertumbuhannasabah

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,068. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 10, seta k = 1 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1,2728 dan dU sebesar 1,4458 (lihat lampiran). Karena nilai DW (1,680) berada pada daerah antara dU dan (4-dU), yang tidak berarti terdapat autokorelasi.

Analisis Korelasi

Tabel 4.9. Output Koefisien Korelasi Correlations

		promosipenjualan	omzetpenjualan
promosipenjualan	Pearson Correlation	1	-.544
	Sig. (2-tailed)		.343
	N	5	5
omzetpenjualan	Pearson Correlation	-.544	1
	Sig. (2-tailed)	.343	
	N	5	5

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari table di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat suku bunga kredit (X) dengan pertumbuhan nasabah sebesar -0,544,. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Tingkat Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 s/d 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 s/d 0,39	Korelasi rendah
0,40 s/d 0,59	Korelasi sedang
0,60 s/d 0,79	Korelasi kuat
0,80 s/d 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber : Sugiyono, (2012 : 250)

Berdasarkan table di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan antara tingkat suku bunga kredit dengan pertumbuhan nasabah sebesar -0,544 termasuk kategori sedang. Jadi terdapat hubungan sedang dan negatif antara tingkat suku bunga kredit (X) dengan pertumbuhan nasabah (Y) pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.11. Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.061	1.92006	1.086

a. Predictors: (Constant), Tingkat suku bunga kredit

b. Dependent Variable: Pertumbuhan nasabah

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan table di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,296, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (pertumbuhan nasabah) 29,6 % ditentukan oleh variabel bebas tingkat suku bunga kredit (X) dan sisanya sebesar 70,4 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.12. Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.088	72.516		1.187	.321
Tingkat suku bunga	-4.476	3.986	-.544	-1.123	.343

a. Dependent Variable: Pertumbuhan nasabah

Sumber : Hasil olahan SPSS 21

Dari perhitungan table di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 86,088 - 4,476X$, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta regresi sebesar 86,088, menunjukkan bahwa pada saat tingkat suku bunga kredit dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka pertumbuhan nasabah pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipea-pea sebesar 86,088.
- b) Variabel X (tingkat suku bunga kredit) koefisien regresinya sebesar -4,476, mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (pertumbuhan nasabah). Artinya apabila variabel tingkat suku bunga kredit semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat menurunkan pertumbuhan nasabah pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipea-pea sebesar 4,476 atau -447.6 %.

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap pertumbuhan nasabah pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea Kabupaten Tapanuli Tengah.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 \neq b_1 \neq 0$ artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga kredit terhadap pertumbuhan nasabah pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.

$H_a = b_1 = 0$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat suku bunga kredit terhadap pertumbuhan nasabah pada *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.

- a) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = 3 (5-2)$ diketahui $t \text{ tabel} = 3.18245$ dan $t \text{ hitung} = -1,123$. Karena $t \text{ hitung} \text{ negatif} < t \text{ tabel}$, maka variabel tingkat suku bunga kredit (X) berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan nasabah pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea*, berarti H_0 diterima, H_a ditolak.
- b) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,343 atau 34,3 % lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, H_a ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel tingkat suku bunga kredit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan nasabah pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea*, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukkan bahwa uji normalitas dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,979 diatas nilai probabilitas 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi normal. Pada Model analisis regresi liner sederhana diperoleh nilai Sig = -1,123 yang berarti lebih kecil dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya, H_0 diterima yang berarti ada pengaruh negatif variabel tingkat suku bunga kredit terhadap pertumbuhan nasabah pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit (X) terhadap Pertumbuhan Nasabah (Y) pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukan bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit tidak memberi pengaruh yang besar dalam meningkatkan Pertumbuhan Nasabah pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea* namun masih ada faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.
2. Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 21 menunjukan bahwa hipotesis yang diajukan tidak terbukti terdapat pengaruh negatif artinya ada pengaruh negatif Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap Pertumbuhan Nasabah pada *Credit Union (CU) Tani Sehat Sipeapea*.

peningkatan pertumbuhan nasabah sebagai berikut :

1. Pimpinan *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea, diharapkan mempertahankan tingkat suku bunga kredit yang stabil bagi masyarakat.
2. Untuk meningkatkan pertumbuhan nasabah, maka pimpinan *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea dengan meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan – kemudahan untuk mendapatkan pinjaman dan diproses dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni, Sabinus (2017). *Pembangunan Manusia Melalui Pendidikan Dasar Credit Union*. Jakarta: Mer-C Publishing.
- Boediono. (2012). *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2014). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea (2017). *Rapat Anggota Tahunan*. Sipeapea : *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.
- Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea (2018). *Rapat Anggota Tahunan*. Sipeapea : *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.
- Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea (2019). *Rapat Anggota Tahunan*. Sipeapea : *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.
- Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea (2020). *Rapat Anggota Tahunan*. Sipeapea : *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.
- Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea (2022). *Rapat Anggota Tahunan*. Sipeapea : *Credit Union* (CU) Tani Sehat Sipeapea.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Az. (2014). *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Novianto. (2011). *Tingkat Suku Bunga dan Jenis-jenis Suku Bunga*. Bandung: Alfabeta.
- Pardede, Marulak. (2014). *Likuidasi Bank dan Perlindungan Nasabah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. (2012). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Edisi 2. Medan: USU Press.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah (2022). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian Penyusunan Skripsi*. Sibolga: STIE Al-Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Retnoningsih. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tjiptono, Fandy. (2012). *Service management (Mewujudkan Layanan Prima)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tunggal, Amin. W. (2002). *Teori Koperasi*. Bandung: Wahana Artha.
- Asmoro, Sapto. Nowo. (2009). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Lokasi, Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan dalam Pengambilan Kredit pada PD BPR BKK Semarang Tengah Cabang Banyumanik*. Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan). Surakarta: Fakultas Ekonomi UMS.
- Hayati. (2006). *Analisis pengaruh suku bunga kredit terhadap permintaan kredit usaha kecil di kota Manado*. Skripsi. Manado: Universitas Samratulangi

- Puspoprano. (2004). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Lokasi, Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap terhadap Keputusan dalam Pengambilan Kredit pada PD BPR BKK Semarang Tengah Cabang Banyumanik*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Youla M. Fransisca. (2009). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Kecil Di Kota Manado*. Skripsi. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/28/PBI/2005 tentang *Perubahan kedua atas peraturan Bank Indonesia Nomor 6/11/PBI/2004 Tentang Suku Bunga Pinjaman Simpanan Pihak Ketiga dan Pasar Uang Tentang antar Bank*.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perbankan* diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang *Cipta Kerja (UU Perbankan)*.